



PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

**POS KEREN (POS KESEHATAN REPRODUKSI PESANTREN) :
Model Untuk Menciptakan Santri Sehat di Pondok Pesantren Assalafy Al
Asror, Gunungpati, Semarang**

BIDANG KEGIATAN :

PKM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

(PKM-M)

Diusulkan oleh :

Andita Kusumaningrum	6411413107	Angkatan 2013
Rizki Firdhausia Fardhani	6411413118	Angkatan 2013
Monica Popi Rikananda	6411413117	Angkatan 2013
Safrindi Ekahastu Pujanarsa	5302413009	Angkatan 2013
Abid Nugroho	8111414355	Angkatan 2014

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SEMARANG

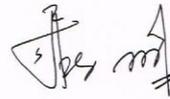
2015

PENGESAHAN USULAN PKM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- 1. Judul Kegiatan** : POS KEREN (POS KESEHATAN REPRODUKSI PESANTREN) :Model Untuk Menciptakan Santri Sehat di Pondok Pesantren Assalafy Al Asror, Gunungpati, Semarang
- 2. Bidang Kegiatan** : PKMM - Kesehatan
- 3. Ketua Pelaksana Kegiatan** : Andita Kusumaningrum
- a. Nama Lengkap : 6411413107
- b. NIM : Kesehatan Masyarakat
- c. Program Studi : Universitas Negeri Semarang
- d. Perguruan Tinggi : Mangunharjo RT 09/ RW III, Tugu, Semarang, telp. -, hp. 085741202574
- e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : anditakusuma22@gmail.com
- f. Alamat email : 4 orang
- 4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis** : MUHAMMAD AZINAR S.KM., M.Kes.
- 5. Dosen Pendamping** : 0018058203
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Perum Griya Sumur Rejo Indah No.7 Kelurahan Sumur Rejo Gunungpati Semarang, telp. -, hp. 085740618661
- b. NIDN
- c. Alamat Rumah dan No Tel./HP
- 6. Biaya Kegiatan Total** : Rp 8.322.500,00
- a. Dikti : Rp 0,00; Sumber lain: -
- b. Sumber lain (sebutkan...)
- 7. Jangka Waktu Pelaksanaan** : 4 bulan.

Semarang, 3 - 10 - 2015

Ketua Pelaksana Kegiatan,



(Andita Kusumaningrum)
NIM. 6411413107

Dosen Pendamping,



(MUHAMMAD AZINAR S.KM., M.Kes.)
NIDN. 0018058203



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Program	3
1.4 Luaran yang Diharapkan	3
1.5 Manfaat Program	4
BAB II GAMBARAN MASYARAKAT SASARAN	5
2.1 Gambaran Umum Masyarakat Sasaran	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	6
3.1 Waktu dan Tempat	6
3.2 Peserta	6
3.3 Metode Pelaksanaan	6
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	8
4.1 Rancangan Biaya	8
4.2 Jadwal Kegiatan	8
DAFTAR PUSTAKA	9
Lampiran-Lampiran	
Lampiran 1 Biodata Ketua, Anggota dan Dosen Pembimbing	9
Lampiran 2 Justifikasi Anggaran Kegiatan	18
Lampiran 3 Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas	21
Lampiran 4 Surat Pernyataan Ketua Kegiatan	22
Lampiran 5 Surat Pernyataan Kesiapan dari Mitra	23
Lampiran 6 Denah detail Lokasi Mitra	24

Ringkasan

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa anak-anak menuju masa dewasa yang diawali dengan terjadi kematangan seksual. Remaja akan dihadapkan pada keadaan yang memerlukan penyesuaian untuk dapat menerima perubahan yang terjadi pada dirinya. Kematangan seksual dan perubahan bentuk tubuh sangat berpengaruh pada kehidupan kejiwaan remaja. Kematangan seksual juga dapat mengakibatkan remaja-remaja mulai tertarik terhadap anatomi fisiologi tubuhnya, juga mulai muncul perasaan tertarik kepada teman sebaya yang berlawanan jenis. Remaja di Indonesia saat ini sedang mengalami peningkatan kerentanan terhadap berbagai ancaman risiko kesehatan, terutama kesehatan reproduksi dan seksual. Ancaman risiko kesehatan reproduksi sendiri dipengaruhi oleh pengetahuan dan kesadaran remaja tentang kesehatan reproduksi. Salah satu faktor yang memengaruhi pengetahuan dan kesadaran dari remaja adalah faktor lingkungan. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mendukung terbentuknya perilaku berisiko dari remaja, untuk itu diperlukan adanya fasilitas dan sarana agar remaja sebagai generasi muda sadar akan kesehatan reproduksi dirinya.

Pondok Pesantren merupakan salah satu lingkungan berbasis pendidikan agama yang ada di masyarakat. Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan agama Islam di Indonesia yang masih ada di era globalisasi saat ini. Keberadaan pondok pesantren diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (kampus) yang santri-santrinya menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dan kepemimpinan seorang atau beberapa orang kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatis serta independen dalam segala hal.

Pondok Pesantren Assalafy Al Asror merupakan salah satu pesantren yang ada di Gunungpati, Kota Semarang. Di pondok pesantren tersebut belum pernah ada pendidikan tentang kesehatan reproduksi. Tidak adanya pendidikan kesehatan reproduksi di lingkungan Pondok Pesantren Assalafy Al Asror mempengaruhi pola pikir dan perilaku mereka tentang kesehatan reproduksi. Sebagian besar dari santri putri disana mengatakan bahwa mereka pernah mendapatkan pendidikan kesehatan reproduksi melalui mata pelajaran biologi. Kita ketahui bahwa dalam pelajaran biologi tidak mencakup kesehatan reproduksi sepenuhnya.

Dengan adanya pendidikan kesehatan reproduksi dan pembentukan kader di pesantren tersebut diharapkan mampu mengubah perilaku maupun pola pikir mereka mengenai kesehatan reproduksi. Pendidikan kesehatan reproduksi ini juga bisa menjadi cara untuk mencegah terjadinya infeksi menular seksual di lingkungan pesantren maupun di sekitar pesantren.

Kata Kunci : Kader, Kesehatan Reproduksi, Pesantren, Santri

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa anak-anak menuju masa dewasa. Masa remaja ini diawali dengan terjadi kematangan seksual. Remaja akan dihadapkan pada keadaan yang memerlukan penyesuaian untuk dapat menerima perubahan yang terjadi pada dirinya. Kematangan seksual dan perubahan bentuk tubuh sangat berpengaruh pada kehidupan kejiwaan remaja. Kematangan seksual juga dapat mengakibatkan remaja-remaja mulai tertarik terhadap anatomi fisiologi tubuhnya, dan mulai muncul perasaan tertarik kepada teman sebaya yang berlawanan jenis. Remaja di Indonesia saat ini sedang mengalami peningkatan kerentanan terhadap berbagai ancaman risiko kesehatan, terutama kesehatan reproduksi dan seksual. Data tentang perilaku hubungan seks pranikah pada pelajar terutama di kota besar beberapa tahun terakhir ini cukup signifikan. Survei kecil yang dilakukan Yayasan Pelita Ilmu di Plaza dan Mall Jakarta menemukan bahwa 42% dari 117 remaja 13-20 tahun pernah berhubungan seks dan lebih dari separuh diantaranya masih aktif berhubungan seks dalam 1-3 bulan terakhir (Menkes, 2010).

Sementara itu dari hasil beberapa survei dapat disimpulkan bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi masih rendah. Salah satu contoh: 46,2% remaja masih menganggap bahwa perempuan tidak akan hamil hanya dengan sekali melakukan hubungan seks. Kesalahan persepsi ini sebagian besar diyakini oleh remaja laki-laki (49,7%) dibandingkan dengan remaja putri (42,3%) (LDUI & BKKBN 1999 dalam Nurma, 2014). Dari survei yang sama juga terungkap bahwa hanya 19,2% remaja yang menyadari peningkatan risiko untuk tertular Infeksi Menular Seksual (IMS) bila memiliki pasangan lebih dari satu. 51% mengira bahwa mereka akan berisiko tertular HIV hanya bila berhubungan seks dengan pekerja seks komersial.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya pengetahuan dan kesadaran remaja tentang kesehatan reproduksi, seks, dan IMS adalah dikarenakan faktor lingkungan. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mendukung terbentuknya perilaku berisiko dari remaja, untuk itu diperlukan adanya fasilitas dan sarana agar remaja sebagai generasi muda sadar akan kesehatan reproduksi dirinya.

Pondok Pesantren merupakan salah satu lingkungan berbasis pendidikan agama yang ada di masyarakat. Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan agama Islam di Indonesia yang masih ada di era globalisasi saat ini. Keberadaan pondok pesantren diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (kampus) yang santri-santrinya menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dan

kepemimpinan seorang atau beberapa orang kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatis serta independen dalam segala hal. Kebanyakan orang mempunyai pandangan bahwa pondok pesantren mempunyai keunikan dibandingkan dengan pendidikan di tempat lainnya. Pondok pesantren yang ada di Indonesia berjumlah 14.798, terdiri dari 3.184 (21,5%) pondok pesantren salafi/salafiyah(tradisional), 4.582 (31%) pondok pesantren khilafah/khalafiah (modern), dan pondok pesantren terpadu atau kombinasi sebanyak 7.032 (47%), dengan jumlah santri sebanyak 3.464.334 orang. Dari jumlah santri tersebut yang sekolah dan mengaji sebanyak 2.057.814 atau 59,4% dan yang hanya *mengaji* sebanyak 1.406.519 orang atau 40,6% (*Education Management Information System/EMIS, Depag, 2004/2005*).

Salah satu keunikan di pondok pesantren adalah adanya kultur atau tradisi yang diterapkan. Dan setiap pondok pesantren yang ada mempunyai kultur atau tradisi masing-masing. Kultur itulah yang membuat pondok pesantren mampu untuk bertahan dan masih dapat berkembang sampai sekarang. Sehingga dapat dikatakan bahwa pondok pesantren merupakan salah satu bentuk budaya yang ada di Indonesia. Pondok pesantren juga termasuk salah satu tempat yang mendidik generasi muda negara ini, disana akan ditemukan santri dari anak-anak sampai dewasa tidak terkecuali remaja yang sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, dan psikologis. Saat perkembangan itu akan muncul pada diri mereka mulai dari rasa keingintahuan yang besar, dan kesukaan mereka akan tantangan serta berani melakukan sesuatu yang berisiko besar tanpa melakukan pertimbangan. Keadaan ini sering kali menyebabkan konflik batin dalam diriya. Apabila keputusan yang diambil dalam menghadapi konflik tidak tepat, mereka akan jatuh ke dalam perilaku berisiko dan mungkin harus menanggung akibat lanjutnya dalam bentuk berbagai masalah kesehatan fisik dan psikososial, yang bahkan mungkin harus ditanggung seumur hidupnya.

Semakin tingginya perilaku berisiko yang muncul dikarenakan kurangnya pengetahuan remaja tentang kesehatan dan kondisi lingkungan tempat tinggalnya yang biasanya kurang mendidik generasi muda ini.

Di pondok pesantren pun seharusnya para santri juga berhak mendapatkan pendidikan kesehatan, salah satunya adalah kesehatan reproduksi. Pada dasarnya di pondok pesantren sudah terdapat satu program yaitu Poskestren (Pos Kesehatan Pondok Pesantren) sesuai dengan keputusan Menteri Kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan remaja di lingkungan pesantren. Namun pada kenyataannya tidak semua pondok pesantren di Indonesia mempunyai Poskestren, salah satunya adalah Pondok Pesantren Assalafy Al Asror. Di Pondok Pesantren Assalafy Al Asror juga tidak terdapat unit atau pos tentang kesehatan. Tidak adanya Poskestren dan pendidikan tentang kesehatan reproduksi di Pondok Pesantren Al-Asror menyebabkan para santri yang ada disana kurang mengetahui tentang kesehatan reproduksi dan cara menjaga kesehatan reproduksi mereka. Para santri di Al-Asror ini beranggapan bahwa pendidikan kesehatan reproduksi sudah mereka dapatkan dari salah satu mata pelajaran yaitu biologi. Biologi memang salah satu

mata pelajaran yang sedikit mempelahari tentang kesehatan reproduksi, namun kita ketahui bahwa dalam biologi tidak sepenuhnya mempelajari kesehatan reproduksi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Pondok Pesantren Assalafy Al Asror, dapat diketahui bahwa pengetahuan santri putri tentang kesehatan reproduksi masih kurang. Sebagian dari mereka ada yang sudah pernah mendapatkan pendidikan kesehatan reproduksi, namun mereka mendapatkannya pada saat SD. Di pondok pesantren tersebut juga belum pernah ada pendidikan tentang kesehatan reproduksi. Tidak adanya pendidikan kesehatan reproduksi di lingkungan Pondok Pesantren Assalafy Al Asror mempengaruhi pola pikir dan perilaku mereka tentang kesehatan reproduksi. Dengan adanya pendidikan kesehatan reproduksi dan pembentukan kader di pesantren tersebut diharapkan mampu mengubah perilaku maupun pola pikir mereka mengenai kesehatan reproduksi. Pendidikan kesehatan reproduksi ini juga bisa menjadi cara untuk mencegah terjadinya infeksi menular seksual di lingkungan pesantren maupun di sekitar pesantren.

1.2 Rumusan Masalah

Tidak adanya pendidikan kesehatan reproduksi di Pondok Pesantren Assalafy Al Asror mengakibatkan kurangnya pengetahuan santri putri dan membuat santri putri kurang mengerti tentang cara membersihkan organ reproduksi, apa yang harus diperhatikan ketika menstruasi, an lain-lain. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah nya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana POS KEREN dapat meningkatkan pengetahuan para santri tentang kesehatan reproduksi di Pondok Pesantren Assalafy Al Asror Semarang?
2. Bagaimana strategi untuk kelanjutan pelaksanaan POS KEREN di Pondok Pesantren Assalafy Al Asror Semarang?

1.3 Tujuan Program

Tujuan dari program yang akan dilaksanakan adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan para santri putri di Pondok Pesantren Assalafy Al Asror Semarang akan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi.
2. Membuat strategi untuk kelanjutan program POS KEREN dengan membentuk kader peduli kesehatan reproduksi di Pondok Pesantren Assalafy Al Asror Semarang

1.4 Luaran yang Diharapkan

1. Meningkatnya pengetahuan santri putri di Pondok Pesantren Assalafy Al Asror Semarang mengenai kesehatan reproduksi.
2. Berlangsungnya program POS KEREN dengan dukungan dan partisipasi aktif seluruh santri putri di Pondok Pesantren Assalafy Al Asror Semarang

1.5 Manfaat Program

1. Manfaat program untuk santri putri adalah meningkatnya pengetahuan mereka tentang kesehatan reproduksi, sehingga tercipta santri yang sehat dan peduli kesehatan reproduksi.
2. Untuk meningkatkan derajat kesehatan santri di Pondok Pesantren Assalafy Al Asror Semarang.

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Objek Masyarakat di Program Keativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKM-M) adalah para santri yang berada di Pondok Pesantren Assalafy Al Asror, terutama yang berada di tingkat pendidikan Mts.

Pondok Pesantren Assalafy Al Asror merupakan salah satu pondok pesantren tradisional di daerah Gunungpati. Pondok ini tepatnya terletak di Desa Patemon, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Letaknya kurang lebih berjarak 25 km dari pusat kota Semarang. Pondok Pesantren Al Asror didirikan pada tahun 1992 oleh Mbah Kyai Zubaidi (Alm). Santri yang terdapat di Pondok Pesantren Al Asror sangat bervariasi mulai dari Mts hingga mahasiswa, dan para santrinya tidak hanya berasal dari daerah Patemon, melainkan dari berbagai daerah. Hal ini juga dipengaruhi oleh letak pondok pesantren yang berdekatan dengan Universitas Negeri Semarang (UNNES), dimana para mahasiswa yang berkuliah di UNNES juga sering memperdalam ilmu agamanya di pondok pesantren. Kegiatan santri disana berlangsung dari hari senin hingga sabtu, biasanya mereka hanya libur pada hari minggu saja.

Jumlah keseluruhan santri yang ada di Pondok Pesantren Assalafy Al Asror adalah 374 orang. Jumlah santri putri sendiri berjumlah 204 santri, dan santri putra berjumlah 170 santri. Untuk santri putri di jenjang Mts terdapat 90 orang santri.

Jika diperhatikan kondisi pondok pesantren Al Asror ini terlihat baru saja diperbaiki, karena masih ada beberapa bangunan yang belum selesai dibangun. Letak tempat untuk sekolah dan pondoknys sendiri berdekatan. Terdapat beberapa bangunan untuk sekolah Mts dan MA. Dan biasanya kelas-kelas tersebut juga digunakan untuk kegiatan agama.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Waktu dan Tempat

Program POSKEREN akan dilakukan pada bulan pertama setelah pendanaan di Pondok Pesantren Assalafy Al Asror Semarang. metode yang digunakan pada kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa ini adalah pendidikan kesehatan reproduksi meliputi sosialisasi, pembentukan dan pelatihan kader peduli kesehatan reproduksi, dan penyediaan sarana dan prasarana.

3.2 Peserta

Pelaksanaan program ini akan diikuti oleh santri putri di Pondok Pesantren Assalafy Al Asror Semarang yang berjumlah 90 santri. Dan dari 90 santri putri tersebut akan direkrut 10 santri untuk menjadi kader.

3.3 Metode Pelaksanaan

1. Perencanaan Program

- a. Melakukan analisis terhadap santri putri mengenai kesehatan reproduksi.
- b. Melakukan studi pendahuluan tentang pengetahuan santri di Pondok Pesantren Assalafy Al Asror Semarang
- c. Menyusun proposal kegiatan
- d. Menyusun waktu pelaksanaan kegiatan
- e. Meminta izin kepada pihak yang berwenang di Pondok Pesantren Assalafy Al Asror Semarang
- f. Menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan program

2. Pelaksanaan Program

- a. Perkenalan dengan santri putri, lingkungan santri, melakukan sosialisasi program dengan memaparkan tujuan program, perkenalan program, dan latar belakang program yang akan dilaksanakan.
- b. Sosialisasi program

Penyampaian materi tentang kesehatan reproduksi yang menekankan pada pentingnya menjaga kesehatan reproduksi yang akan disampaikan oleh anggota USeCC (Unnes Sex Care Community) dan pilar PKBI.

c. Perekrutan

Perekrutan ini bertujuan untuk membentuk kader remaja peduli kesehatan reproduksi. Kader akan diberi pelatihan agar nantinya program yang dilaksanakan dapat berkelanjutan.

d. Pelatihan

Pelatihan yang akan diberikan kepada santri adalah pelatihan tentang public speaking yang bertujuan agar mereka khususnya kader

yang sudah dibentuk mempunyai kemampuan public speaking yang baik sehingga dapat menyampaikan informasi atau materi tentang kesehatan reproduksi kepada orang-orang disekitarnya.

e. Pendampingan

Pendampingan ini dilakukan untuk melihat para kader dalam memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi dan untuk melihat partisipasi aktif dari santri lainnya.

f. Evaluasi

Pada tahapan ini evaluasi dilakukan dengan memantau perubahan pengetahuan dan perilaku para santri. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi aktif dari kader dan santri putri lainnya.

g. Penyusunan Laporan

Laporan kegiatan disusun dan juga dilengkapi dengan dokumen yang diperlukan

Lampiran 1 . Biodata Ketua, Anggota, dan Dosen Pembimbing

1. Biodata Ketua

a. Identitas Diri

1.	Nama	Andita Kusumaningrum
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Ilmu Kesehatan Masyarakat
4.	NIM	6411413107
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 22 April 1995
6.	E-mail	anditakusuma22@gmail.com
7.	Nomor HP	085741202574

b. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N Mangkang Kulon 02	SMP N 28 Semarang	SMA N 6 Semarang
Jurusan			IPA
Tahun Masuk- Lulus	2001-2007	2007-2010	2010-2013

c. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Juara 1 Lomba PBB antar SMA/SMK se-Kota Semarang	Satuan Brimob Polda Jateng	2011
2.	Juara 2 Lomba PBB	Akademi Kepolisian	2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul **“POS KEREN (POS KESEHATAN REPRODUKSI PESANTREN) : Model Untuk Menciptakan Santri Sehat di Pondok Pesantren Assalafy Al Asror, Gunungpati, Semarang”**.

Semarang, 3 Oktober 2015
Pengusul


(Andita Kusumaningrum)

2. Biodata Anggota I

a. Identitas Diri

1.	Nama	Rizki Firdhausa Fardhani
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Ilmu Kesehatan Masyarakat
4.	NIM	6411413118
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 2 September 1994
6.	E-mail	firdhafardhani@gmail.com
7.	Nomor HP	081904304761

b. Riwayat Pendidikan

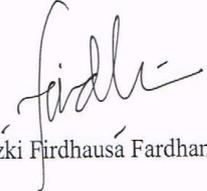
	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD Petompon 05	SMP N 13 Semarang	SMA N 6 Semarang
Jurusan			IPA
Tahun Masuk-Lulus	2001-2007	2007-2010	2010-2013

c. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Juara I LPBB	SMA N 6 Semarang	2008
2.	Juara III LFPB	SMA N 2 Semarang	2008

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul **“POS KEREN (POS KESEHATAN REPRODUKSI PESANTREN) : Model Untuk Menciptakan Santri Sehat di Pondok Pesantren Assalafy Al Asror, Gunungpati, Semarang”**.

Semarang, 3 Oktober 2015
Pengusul


(Rizki Firdhausa Fardhani)

3. Biodata Anggota II

a. Identitas Diri

1.	Nama	Monica Popi Rikananda
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Ilmu Kesehatan Masyarakat
4.	NIM	6411413117
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Klaten, 24 September 1995
6.	E-mail	monica.popi@yahoo.com
7.	Nomor HP	085799177907

b. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N 2 Kebon	SMP Pangudi Luhur Bayat	SMA N 1 Cawas
Jurusan			IPA
Tahun Masuk- Lulus	2001-2007	2007-2010	2010-2013

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul **“POS KEREN (POS KESEHATAN REPRODUKSI PESANTREN) : Model Untuk Menciptakan Santri Sehat di Pondok Pesantren Assalafy Al Asror, Gunungpati, Semarang”**.

Semarang, 3 Oktober 2015
Pengusul



(Monica Popi Rikananda)

4. Biodata Anggota III

a. Identitas Diri

1.	Nama	Safrindi Ekahastu Pujanarsa
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Program Studi	Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer
4.	NIM	5302413009
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Tuban, 9 Juli 1995
6.	<i>E-mail</i>	safrindiep@gmail.com
7.	Nomor HP	081914546414

b. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD Ngaliyan Kampus 01	SMP H. Isriati	SMA N 6 Semarang
Jurusan			IPA
Tahun Masuk-Lulus	2001-2007	2007-2010	2010-2013

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul **“POS KEREN (POS KESEHATAN REPRODUKSI PESANTREN) : Model Untuk Menciptakan Santri Sehat di Pondok Pesantren Assalafy Al Asror, Gunungpati, Semarang”**.

Semarang, 3 Oktober 2015
Pengusul



(Safrindi Ekahastu Pujanarsa)

5. Biodata Anggota IV

a. Identitas Diri

1.	Nama	Abid Nugroho
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Program Studi	Ilmu Hukum
4.	NIM	8111414355
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 28 Januari 1996
6.	<i>E-mail</i>	abid_thejack@yahoo.com
7.	Nomor HP	087812713653

b. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N Pesanggrahan 03	SMP N 3 Bayat	SMA N 1 Bayat
Jurusan			IPS
Tahun Masuk- Lulus	2002-2008	2008-2011	2011-2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul **“POS KEREN (POS KESEHATAN REPRODUKSI PESANTREN) : Model Untuk Menciptakan Santri Sehat di Pondok Pesantren Assalafy Al Asror, Gunungpati, Semarang”**.

Semarang, 3 Oktober 2015
Pengusul



(Abid Nugroho)

6. Biodata Dosen Pembimbing

a. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Muhammad Azinar, S.KM., M.Kes.
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	198205182012121002
5.	NIDN	0018058203
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Demak, 18 Mei 1982
7.	E-mail	azinar.ikm@gmail.com
8.	Nomor Telepon/HP	081326132399
9.	Alamat Rumah	Perum Griya Sumurejo Indah No.7 Gunungpati Semarang
10.	Alamat Kantor	FIK Universitas Negeri Semarang Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang
11.	Nomor Telepon/Faks	024 8508107
12.	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S-1= 2 orang; S-2= orang; S-3= orang
13.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Dasar Pendidikan Kesehatan Masyarakat 2. Perencanaan dan Evaluasi Promosi Kesehatan 3. Promosi Kesehatan Masyarakat Institusi 4. Komunikasi Kesehatan 5. Perilaku Pengembangan Organisasi 6. Kesehatan Reproduksi

b. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Semarang	Undip
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Promosi Kesehatan
Tahun Masuk-Lulus	2001 – 2005	2008 – 2010
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Tingkat Konsumsi Energi dan Protein serta Hubungannya dengan Status Gizi Anak Asuh Usia 10-18 Tahun (Studi pada	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pranikah Beresiko terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) pada

	Penyelenggaraan Makanan di Panti Asuhan Pamardi Putra Kabupaten Demak)	Mahasiswa (Studi pada Enam Perguruan Tinggi di Kota Semarang)
Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. Sutardji, MS dr. Yuni Wijayanti, M.Kes.	Drg. Zahroh Shaluhiah, MPH, Ph.D. dr. Harbandinah Pietjojo, S.KM.

c. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian
1.	2013	Kajian Pengembangan Pengelolaan Manajemen UKS dalam Upaya Peningkatan Status Kesehatan Siswa (Studi di SMA 7 Semarang)
2.	2012	Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Terhadap Penyakit Menular Seksual dan Kehamilan Tidak Diinginkan serta Faktor yang Mempengaruhinya (Studi pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang)
3.	2012	Profil Ibu dan Peran Bidan Desa dalam Pelaksanaan Program Inisiasi Menyusu Dini dan ASI Eksklusif di Kabupaten Kendal
4.	2012	Praktik Pria Berisiko Melakukan VCT (<i>Voluntary Counseling and Testing</i>) HIV (Studi Kasus pada Sopir Truk di Pangkalan Truk Kabupaten Batang)

d. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat
1.	2014	Model Mentoring untuk Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi Pecandu Narkoba di Panti Rehabilitasi Rumah Damai Kota Semarang
2	2014	Peningkatan Keterampilan Kader Posyandu dalam Surveilans Kehamilan Berisiko di Kelurahan Tanjungmas Kota Semarang
3.	2013	Kader Peduli TB di Desa sebagai Model Peningkatan Cakupan <i>Case Detection Rate</i> Tuberculosis di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal
4.	2013	Pengembangan Model Pendidik Komunitas dalam Upaya Pencegahan Penyakit Menular Seksual (PMS) dan HIV/AIDS di Lokalisasi Banyuputih Kabupaten Batang
5.	2012	Pelatihan Peningkatan Keterampilan Negosiasi Kondom bagi Wanita Pekerja Seks (WPS) dalam Upaya Pencegahan Penularan Penyakit Menular Seksual dan HIV/AIDS di Lokalisasi Gang Sempit Desa Maribaya Kecamatan Kramat

Kabupaten Tegal

e. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Model Integrasi Pendidik Komunitas dan Sistem Poin "RP" (<i>Reward-Punishment</i>) untuk Pencapaian <i>Condom Use</i> 100% di Lokalisasi	Jurnal (KEMAS) akreditasi nasional	Volume 10 No. 1/ 2014 p-ISSN : 1858-1196 e-ISSN : 2355-3596
2.	Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan	KEMAS	Vol.VIII/ No.2 Halaman 137-145 Tahun 2013 ISSN. 1858-1196

f. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional Pendidikan Kesehatan di Sekolah Berbasis Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan	Pentingnya Layanan Kesehatan Reproduksi Remaja di Sekolah	12 Nopember 2012 Semarang
2.	<i>Focus Group Discussion</i> Penyusunan Road Map Pusat Studi Kesehatan	<i>Current Issues</i> Permasalahan Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi Remaja di Indonesia	Universitas Negeri Semarang
3.	Factor Influencing Condom Use to Preventing HIV/AIDS Transmission among Female Sex Workers	First Internasional Seminar on Public Health and Education Public Health Department, Faculty of Sport Science – Semarang State University Halaman : 328-335 ISBN : 978-602-71138-0-0	2 September 2014, Semarang
4.	Permissiveness and Risky Premarital Sexual Behavior towards Unwanted Pregnancy among College Students of Semarang City	The 2 nd Internasional Seminar on Public Health and Education Public Health Departement in Collaboration with Sport Education Department, Postgraduate Program, Semarang State University	23 April 2015, Semarang

	Halaman : 208-214	
	ISBN : 978-602-14215-0-0	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul **“POS KEREN (POS KESEHATAN REPRODUKSI PESANTREN) : Model Untuk Menciptakan Santri Sehat di Pondok Pesantren Assalafy Al Asror, Gunungpati, Semarang”**.

Semarang, 3 Oktober 2015
Dosen Pembimbing



(Muhammad Azinar, S.KM, M.Kes)
NIP. 198205182012121002

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
Materi PPT	Materi untuk kader santri	10 buah	11.000	110.000
Sewa LCD	Alat untuk presentasi	4 Kali peminjaman	150.000	600.000
Souvenir	Souvenir diberikan kepada santri yang menjadi kader	10 buah	35.000	350.000
Alat pengeras suara	Pengeras suara saat sosialisasi program	4 kali	120.000	480.000
Spanduk MMT	Sosialisasi program Poskoren	4m x 2m	30.000 per meter	240.000
Plakat	Kenang-kenangan untuk pemateri dan pondok pesantren	3 buah	100.000	300.000
Sub Total (Rp)				2.080.000
2. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
Alat tulis (Map, pulpen dan Block note)	Diberikan pada masing-masing santri yang ikut dalam pelatihan kader	10 buah	10.000	100.000
Tinta Print Hitam	Digunakan untuk mencetak proposal, surat peminjaman, surat undangan	1 wadah	55.000	55.000
Tinta Print Warna	Digunakan untuk mencetak proposal, surat peminjaman, surat undangan	3 wadah	55.000	165.000

Kertas HVS	Digunakan untuk mencetak proposal, surat peminjaman, surat undangan	3 Rim	35.000	105.000
Snack Santri	Diberikan pada saat kegiatan berlangsung	90 santri	11.000	990.000
Snack Kader	Diberikan pada saat kegiatan berlangsung	10 santri x 5 kali pertemuan	10.000	500.000
Snack Panitia	Diberikan pada saat kegiatan berlangsung	5 orang x 6 pertemuan	12.000	360.000
Snack Pemateri	Diberikan kepada pemateri/ undangan dari luar.	4 orang x 5 kali pertemuan	12.000	240.000
Makan Panitia	Diberikan pada saat kegiatan berlangsung	5 orang x 3 pertemuan	22.500	337.500
Makan Pemateri	Diberikan kepada pemateri/ undangan dari luar (Puskesmas)	4 Orang x 3 kali pertemuan	22.500	270.000
Aqua Gelas	Minum untuk santri dan panitia	7 Kardus	30.000	210.000
Sub Total (Rp)				3.332.500
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
Transportasi panitia selama pelaksanaan		5 orang	100.000	500.000
Komunikasi Lewat Telepon			180.000	180.000

Transport Pembicara	Perjalanan pulang dan pergi	4 orang x 5 kali pertemuan	70.000	1.400.000
Sub Total (Rp)				2.080.000
4. Lain-lain				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
Dokumentasi	Mendokumentasikan kegiatan dengan peminjaman kamera	6 kali kegiatan	100.000 per hari	600.000
Sewa printer	Mengeprint proposal kegiatan dan laporan		230.000	230.000
Sub Total (Rp)				830.000
Total Keseluruhan				8.322.500

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

No.	Nama / NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Tugas
1.	Andita Kusumaningrum / 6411413107	S1	Ilmu Kesehatan Masyarakat	3	Ketua program dan penanggungjawab seluruh pelaksanaan program
2.	Rizki Firdhausa Fardhani / 6411413118	S1	Ilmu Kesehatan Masyarakat	3	Koordinator pelaksanaan sosialisasi program
3.	Safrindi Ekahastu Pujanarsa / 5302413009	S1	Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi	3	Koordinator pelaksanaan perekrutan kader
4.	Monica Popi Rikananda / 6411413117	S1	Ilmu Kesehatan Masyarakat	3	Koordinator pelaksanaan pelatihan kader
5.	Abid Nugroho / 8111414355	S1	Ilmu Hukum	3	Koordinator pelaksanaan pendampingan kader

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Peneliti



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 Gd H Lantai 1 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon/Faks (024) 8508087, (024) 8508089
 Laman : unnes.ac.id

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andita Kusumaningrum

NIM : 6411413107

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM- Pengaduan Kepada Masyarakat saya dengan judul:

“POS KEREN (POS KESEHATAN REPRODUKSI PESANTREN) : Model Untuk Menciptakan Santri Sehat di Pondok Pesantren Assalafy Al Asror, Gunungpati, Semarang” yang diusulkan untuk tahun anggaran 2015 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenarnya.

Semarang, 3 Oktober 2015

Yang Menyatakan,
 Ketua Pelaksana

Mengetahui,
 Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



(Dr. Bambang Budi Raharjo, M.Si)
 NIP. 196012171986011001



(Andita Kusumaningrum)
 NIM. 6411413107

Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesediaan dari Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA USAHA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Nur Azizah
 Pimpinan Mitra Usaha : Pondok Pesantren Assalafy Al Asror
 Bidang Usaha : Non-Formal
 Alamat : Jl. Kauman No.1 Patemon, Gunungpati, Kota
 Semarang

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk Bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa-Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul **“POS KEREN (POS KESEHATAN REPRODUKSI PESANTREN) : Model Untuk Menciptakan Santri Sehat di Pondok Pesantren Assalafy Al Asror, Gunungpati, Semarang”**

Nama Ketua Tim Pengusul : Andita Kusumaningrum
 Nomor Induk Mahasiswa : 6411413107
 Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
 Nama Dosen Pembimbing : Muhammad Azinar, S.KM, M.Kes
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Guna menerapkan dan/atau mengembangkan IPTEKS pada tempat usaha kami. Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra Usaha dan Pelaksana Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 3 Oktober 2015

Yang Menyatakan,



Nur Azizah

Lampiran 6 Denah detail Lokasi Mitra

